

ABSTRAK

Salim Bahreisy, Albar. 2017 Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Pada Sub Pokok Bahasan Lingkungan Alam dan Buatan Dengan Metode *Discovery-Inquiry* Di Kelas III SDN Daramista II Tahun Pelajaran 2017-2018. STKIP PGRI Sumenep. Pembimbing I Tri Sukitman, M.Pd, pembimbing II Muhammad Misbahudholam AR, M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan Metode *Discovery-Inquiry*, kreativitas Siswa dalam Pembelajaran IPS

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan karena ditemukan permasalahan yaitu kurangnya kreativitas siswa dalam materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III SDN Daramista II Kec. Lenteng Kab. Sumenep. Berdasarkan hal tersebut peneliti memandang perlu untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan penerapan metode *Discovery-Inquiry* melalui menggambar lingkungan alam dan buatan.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Discovery-Inquiry* merupakan metode yang menekankan siswa mampu mencari dan menemukan suatu gagasan sendiri sehingga siswa terbiasa aktif maupun kreatif. Dengan metode *Discovery-Inquiry* mendorong siswa untuk mengembangkan potensi intelektualnya. Dengan menemukan hubungan dan keteraturan dari materi yang sedang dipelajari, siswa menjadi lebih mudah mengerti struktur materi yang telah dipelajari.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Discovery-Inquiry* melalui menggambar lingkungan alam dan buatan pada siswa SDN Daramista II Kec. Lenteng Kab. Sumenep. Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal mengenai kreativitas siswa, maka dapat diketahui bahwa keseluruhan pada aspek *fluency* skor rata-rata 1,33 (33,33%), aspek *flexibility* skor rata-rata 1,26 (32,14%), aspek *originality* skor rata-rata 1,38 (34,52%), aspek *elaboration* skor rata-rata 1,35 (33,92%), dan aspek *sensitivity* skor rata-rata 1,38 (34,54%). Dapat dilihat dari hasil tindakan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan dari kondisi awal sebesar 33,69% meningkat menjadi 45,76%. Peningkatan tersebut sebesar 12,07%. Dan pertemuan I sebesar 45,76% meningkat menjadi 63,57% di pertemuan II, Peningkatan tersebut sebesar 17,81%. dari siklus I pertemuan II sebesar 63,57% meningkat menjadi 70,50% pada siklus II pertemuan I. Peningkatan tersebut sebesar 6,93%. dari siklus II pertemuan I sebesar 70,50% meningkat menjadi 77,70%. Peningkatan tersebut sebesar 7,20%. Peningkatan tersebut karena siswa sudah sangat paham dari proses pembelajaran lingkungan alam dan buatan, dilihat dari keseluruhan aspek-aspek siswa yang tidak tuntas dari 21 siswa 4 siswa tidak termasuk nilai yang di tentukan yaitu 70%. Mengacu pada hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada tenaga pendidik supaya saling bahu membahu dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif.